

REQUIREMENT ELICITATION
PEMUNGUTAN RETRIBUSI SAMPAH



13323003 – Ripandy Putra Juamanda Saragih

13323024 – Muhammad Risky Maulana

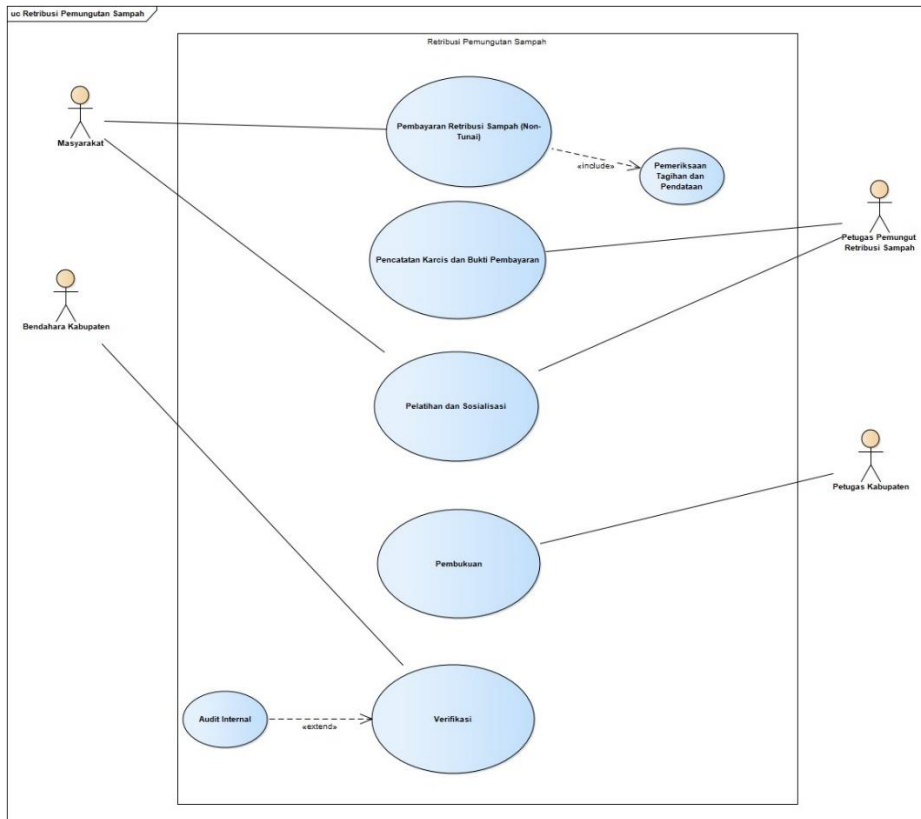
13323029 – Arizona Damanik

13323033 – Agus Pranata Marpaung

D3 – TEKNOLOGI KOMPUTER

INSTITUT TEKNOLOGI DEL
FAKULTAS VOKASI

A. USE CASE DIAGRAM



B. USE CASE SCENARIO PEMBAYARAN RETRIBUSI SAMPAH (NON-TUNAI)

Use Case ID	:	UCPRS001
Use Case Name	:	Pembayaran Retribusi Sampah
Brief Description	:	Sistem Integrasi Pembayaran dan Pendataan Retribusi Sampah dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pemungutan serta pendataan retribusi sampah di Kabupaten Toba, Samosir, dan Simalungun. Saat ini, proses ini dilakukan secara manual oleh petugas pemungut, mengakibatkan risiko kecurangan dan ketidakefisienan. Sistem ini memungkinkan keterpaduan antara petugas pemungut, masyarakat, dan pihak DLH kabupaten melalui integrasi sistem yang otomatis.
Primary Actor	:	Masyarakat
Secondary Actor	:	Petugas Pemungut, Bendahara Kabupaten dan Petugas Kabupaten
Pre-condition	:	-Masyarakat membuat akun terlebih dahulu. -Masyarakat berhasil login dengan membuat akun dan password.

		- Masyarakat sudah menentukan metode pembayaran(Misal dengan kartu kredit) dengan valid.
Post Condition	:	-Pembayaran telah berhasil di proses. -Rekam jejakpembayaran telah berhasil di rekam. -Sistem mengirimkan pemberitahuan bahwa pembayaran telah berhasil.
Included Use Case	:	Integrasi Sistem Pembayaran dan Pendataan Retribusi Sampah
Basic Flow of Events	:	<p>1. Bendahara Kabupaten (DLH):</p> <ul style="list-style-type: none"> -Bendahara DLH memulai proses dengan menetapkan karcis retribusi untuk petugas pemungut di daerah masing-masing. -Bendahara DLH memberikan bonggol karcis kepada petugas pemungut yang telah ditetapkan. <p>2. Petugas Pemungut:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Petugas pemungut menerima bonggol karcis dan melakukan pemeriksaan daftar tagihan masyarakat di daerahnya. -Petugas pemungut mengunjungi rumah masyarakat yang belum membayar retribusi sampah. -Petugas memberikan informasi tagihan kepada masyarakat dan menerima pembayaran sesuai dengan tarif yang telah diinformasikan sebelumnya. -Setelah menerima pembayaran, petugas pemungut mencatat karcis yang sudah diisi sebagai bukti pembayaran. <p>3. Pendataan:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Setiap transaksi pembayaran oleh petugas pemungut direkam dan terintegrasi ke dalam sistem pendataan secara otomatis. -Data tagihan, pembayaran, dan status retribusi masyarakat diupdate secara real-time dalam basis data. <p>4. Pembukuan dan Verifikasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Setelah pemungutan selesai, petugas pemungut melakukan pembukuan total retribusi yang diterima. -Uang retribusi disetor kepada bendahara retribusi sampah. -Bendahara melakukan verifikasi dengan memeriksa bonggol karcis yang terpotong dengan jumlah tarif yang diterima.
Alternative Flow of Events	:	<p>1. Pembayaran Non-Tunai:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Masyarakat diberikan opsi pembayaran non-tunai melalui sistem yang terintegrasi.

		<p>-Petugas pemungut menyediakan informasi pembayaran non-tunai kepada masyarakat.</p> <p>-Masyarakat melakukan pembayaran menggunakan opsi non-tunai yang terdapat dalam sistem.</p> <p>2. Pendataan Terstruktur:</p> <p>-Sistem otomatis mengelola data retribusi sampah secara terstruktur, termasuk penyimpanan data historis untuk memudahkan pencarian dan analisis.</p> <p>-Laporan pembukuan dihasilkan secara otomatis setiap kali terjadi transaksi, mengurangi keterlambatan dalam pembaruan data.</p> <p>3. Update Data Secara Berkala:</p> <p>-Sistem melakukan update data secara berkala dari setiap kecamatan, sehingga informasi yang terdapat di DLH kabupaten selalu terupdate.</p> <p>-Pembaruan data dilakukan secara otomatis, menghindari kebutuhan untuk menunggu laporan pembukuan tahunan.</p>
--	--	--

C. USE CASE SCENARIO PENCATATAN KARCIS DAN BUKTI PEMBAYARAN

Use Case ID	:	UCPKBP001
Use Case Name	:	Pencatatan karcis dan Bukti Pembayaran
Brief Description	:	Use case ini menggambarkan proses pemungutan dan verifikasi retribusi sampah di Kabupaten Toba, Samosir, dan Simalungun. Melibatkan interaksi antara bendahara DLH, petugas pemungut, masyarakat sebagai wajib retribusi, dan bendahara retribusi sampah, use case ini mencakup penerimaan, pemeriksaan, pembayaran, pencatatan, dan verifikasi terhadap retribusi yang dikumpulkan.
Primary Actor	:	Petugas Pemungut
Secondary Actor	:	Bendahara Retribusi Sampah
Pre-condition	:	<p>-Bendahara DLH telah menetapkan bonggol karcis untuk petugas pemungut di daerah masing-masing.</p> <p>-Daftar tagihan masyarakat sudah tersedia dan diperbarui.</p>

		-Metode pembayaran yang akan digunakan oleh masyarakat sudah diatur dan valid.
Post Condition	:	<ul style="list-style-type: none"> -Retribusi sampah telah berhasil dikumpulkan dan tercatat. -Pencatatan karcis telah dilakukan. -Uang retribusi disetor kepada bendahara retribusi sampah. -Bendahara melakukan verifikasi dengan mengecek bonggol karcis yang terpotong.
Included Use Case	:	Integrasi Sistem Pembayaran dan Pendataan Retribusi Sampah
Basic Flow of Events	:	<ul style="list-style-type: none"> -Bendahara DLH menetapkan bonggol karcis dan memberikannya kepada petugas pemungut di daerahnya. -Petugas pemungut menerima karcis dan memeriksa daftar tagihan masyarakat sesuai tanggungjawabnya. -Petugas pemungut mengunjungi rumah masyarakat yang belum membayar retribusi sampah. -Petugas memberikan informasi tagihan retribusi kepada masyarakat. -Masyarakat melakukan pembayaran sesuai dengan tarif yang diinformasikan. -Petugas pemungut mencatat karcis yang sudah diisi sebagai bukti pembayaran. -Petugas memberikan karcis yang sudah diisi kepada masyarakat. -Setelah pemungutan selesai, petugas melakukan pembukuan total retribusi yang diterima. -Uang retribusi disetor kepada bendahara retribusi sampah. -Bendahara melakukan verifikasi dengan mengecek bonggol karcis yang terpotong dengan jumlah tarif yang diterima.
Alternative Flow of Events	:	<ul style="list-style-type: none"> -Masyarakat memilih opsi pembayaran non-tunai melalui sistem terintegrasi. -Petugas pemungut memberikan informasi dan menerima pembayaran non-tunai.

		-Proses pencatatan dan pembukuan tetap berlangsung seperti pada Basic Flow.
--	--	---

D. USE CASE SCENARIO PELATIHAN DAN SOSIALISASI

Use Case ID	:	UCPS001
Use Case Name	:	Pelatihan dan Sosialisasi
Brief Description	:	Use case ini mencakup proses pelatihan dan sosialisasi terkait implementasi sistem baru untuk pemungutan dan pendataan retribusi sampah. Fokus utamanya adalah memastikan bahwa semua pihak terlibat memahami dan dapat menggunakan sistem dengan efektif.
Primary Actor	:	Manajer Implementasi Sistem
Secondary Actor	:	Petugas Pemungut, Petugas DLH, Masyarakat
Pre-condition	:	<ul style="list-style-type: none"> Sistem baru untuk pemungutan dan pendataan retribusi sampah telah dikembangkan dan siap diimplementasikan. Rencana pelatihan dan sosialisasi telah disusun.
Post Condition	:	<ul style="list-style-type: none"> Semua pihak terkait telah memahami dan terlatih dalam menggunakan sistem baru. Kesadaran dan penerimaan terhadap pembayaran non-tunai telah ditingkatkan di antara masyarakat.
Included Use Case	:	Pembayaran Retribusi Sampah dengan Sistem Terintegrasi
Basic Flow of Events	:	<ol style="list-style-type: none"> Manajer Implementasi Sistem merencanakan dan menjadwalkan sesi pelatihan. Petugas Pemungut, Petugas DLH, dan masyarakat diundang untuk mengikuti sesi pelatihan. Sesi pelatihan mencakup pengenalan terhadap sistem baru, cara menggunakannya, dan manfaat penggunaan pembayaran non-tunai. Demonstrasi praktik dilakukan untuk memastikan pemahaman yang baik. Pertanyaan dan diskusi dari peserta dijawab dan dibahas. Sosialisasi dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait opsi pembayaran non-tunai. Evaluasi dilakukan untuk mengukur pemahaman dan tingkat kesiapan setiap pihak.
Alternative Flow of Events	:	<ol style="list-style-type: none"> Jika terdapat kendala teknis selama sesi pelatihan, manajer implementasi sistem menyediakan solusi atau menjadwalkan sesi tambahan.

		2. Jika ada pertanyaan khusus dari petugas pemungut atau petugas DLH, sesi pelatihan dapat diadaptasi untuk memenuhi kebutuhan mereka.
--	--	--

E. USE CASE SCENARIO PEMBUKUAN

Use Case ID	:	UCP001
Use Case Name	:	Pendataan Efektif Retribusi Sampah
Brief Description	:	Use case ini menggambarkan proses pendataan retribusi sampah yang saat ini tidak efektif dan efisien. Dengan penerapan sistem terintegrasi, tujuannya adalah meningkatkan efisiensi, mengurangi kesalahan pendataan, dan memastikan data terbaru dari setiap kecamatan selalu terupdate pada DLH kabupaten.
Primary Actor	:	Petugas Pendata Retribusi Sampah
Secondary Actor	:	Sistem Pendataan, DLH Kabupaten
Pre-condition	:	<ul style="list-style-type: none"> Sistem pendataan retribusi sampah aktif dan terintegrasi. Data retribusi dari setiap kecamatan telah dimasukkan ke dalam sistem.
Post Condition	:	<ul style="list-style-type: none"> Data retribusi sampah tercatat secara akurat dan terstruktur. Laporan pembukuan secara otomatis diperbarui di DLH kabupaten. Informasi pendataan dapat diakses oleh pihak terkait dengan mudah.
Included Use Case	:	<ol style="list-style-type: none"> Pemungutan Retribusi dengan Sistem Terintegrasi Pendataan Otomatis dengan Sistem Terintegrasi
Basic Flow of Events	:	<ol style="list-style-type: none"> Petugas pendata memulai proses dengan mengakses sistem pendataan. Sistem menampilkan data retribusi sampah dari setiap kecamatan yang perlu diperbarui. Petugas memperbarui data retribusi yang belum terupdate, termasuk pembayaran yang telah diterima dan status pembayaran masyarakat. Setelah pembaruan selesai, sistem secara otomatis memperbarui laporan pembukuan di DLH kabupaten. Informasi terkait pendataan dapat diakses oleh petugas pemungut dan pihak DLH untuk analisis dan pelaporan.

Alternative Flow of Events	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Pendataan Manual:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Jika sistem pendataan tidak dapat diakses, petugas pendata melakukan proses pendataan manual dan mencatatnya untuk dimasukkan ke sistem saat kembali online. 2. <i>Kesalahan Pendataan:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Jika terjadi kesalahan pendataan, petugas pendata dapat melakukan koreksi data dan memperbarui sistem. 3. <i>Keterlambatan Laporan:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Jika laporan pembukuan mengalami keterlambatan, sistem memberikan notifikasi kepada petugas pendata untuk memastikan pembaruan data segera dilakukan.
----------------------------	---	--